



PENETAPAN KEMATIAN HUKUM TERHADAP ORANG YANG TELAH *MAFQUD*

Nidaul Khairat¹, Zulkarnain Harahap², Aberan³

INTISARI

Penelitian mengenai pengaturan hukum tentang penetapan seseorang yang telah hilang atau *mafqud* serta pertimbangan hakim untuk memutuskan status seseorang *mafqud* atau bukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normative dan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, adapun teknik yang dilakukan adalah *library research* atau kajian pustaka, literatur yang digunakan dapat berbentuk buku, majalah ataupun pendapat-pendapat hukum yang mempunyai kompetensi. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah pertama pengaturan mengenai *mafqud* atau hilangnya seseorang diatur dalam KUHPerdara dan Kompilasi Hukum Islam, termasuk juga hukum Islam yang memberikan pembatasan jangka waktu dan mekanisme untuk melakukan permohonan pengesahan status *mafqud*-nya seseorang. Kedua, pertimbangan hakim untuk memutuskan seseorang *mafqud* atau tidak adalah didasarkan pada bukti-bukti yang otentik dan jangka waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kata kunci: Peraturan tentang *mafqud* (hilang), dan Pertimbangan Hakim

¹ Jl.Pangeran Suryanata Gg IX, RT 27, No.79, Samarinda

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

³ Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin



THE DETERMINING OF THE FATALITY OF LAW TOWARD THE MAFQUD PERSON

Nidaul Khairat¹, Zulkarnain Harahap², Aberan³

ABSTRACT

This research concerns the regulating of law about the determining of the person who has lost or mafqud and judge consideration to decide person's status whether is mafqud or not.

This research used an approach of normative jurisdiction and to support the research, the writer used some techniques of data collecting. The techniques who were done are library research or literature study. The used literatures can be books, newspapers, or law opinions which had competence. The collected data was analyzed with the descriptive analytical method with the qualitative approach.

The result of the research were first, the regulation about mafqud or person loss was regulated in civil KUH and the compilation of Islamic law, including Islamic law that gives limitation or a period of time and mechanism to make validation request for person's mafqud status; Second, the consideration of the judge to decide whether the person is mafqud or not was based on authentic evidence and the time period based on the regulation of law

Key words: Regulation about mafqud (loss), and consideration of the judge.

¹ Pangeran Suryanata street Gg IX, RT 27, No.79, Samarinda

² Faculty of Law of Gadjah Mada University, Yogyakarta

³ Faculty of Law of Lambung Mangkurat University, Banjarmasin